

**PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK
DI SMP N 2 WARUNGPRING
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:
UMI KHALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 102333006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khalimatus Sa'diyah

NIM : 102333006

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 23 Oktober 2014

IAIN PURWOKERTO

Umi Khalimatus Sa'diyah
NIM. 102333006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Umi Khalimatus Sa'diyah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umi Khalimatus Sa'diyah, NIM. 102333006 yang berjudul:

**“PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMP N 2
WARUNGPRING PEMALANG”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

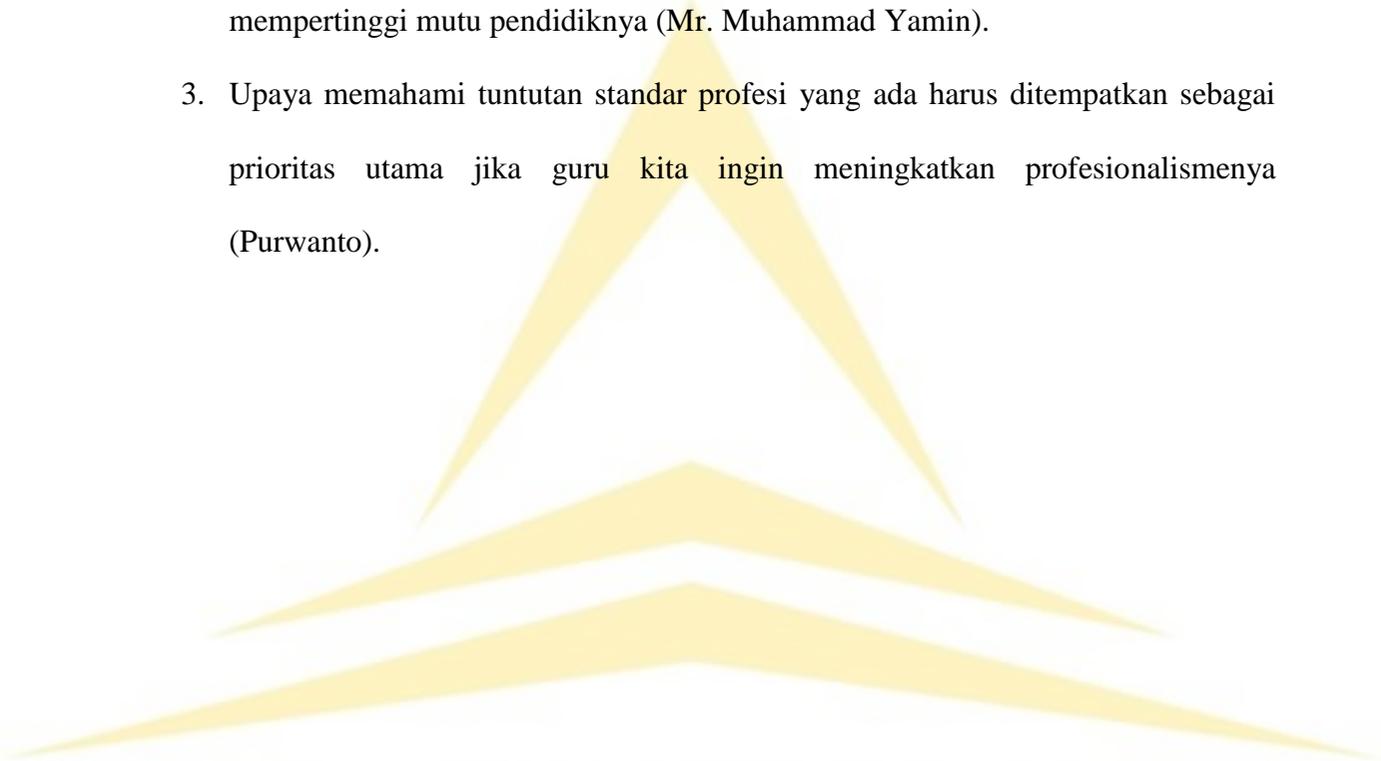
IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Oktober 2014
Pembimbing,

Sumiarti,M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (ar-ra'du: 11).
2. Jalan terpenting untuk mempertinggi mutu sekolah-sekolah itu ialah mempertinggi mutu pendidiknya (Mr. Muhammad Yamin).
3. Upaya memahami tuntutan standar profesi yang ada harus ditempatkan sebagai prioritas utama jika guru kita ingin meningkatkan profesionalismenya (Purwanto).

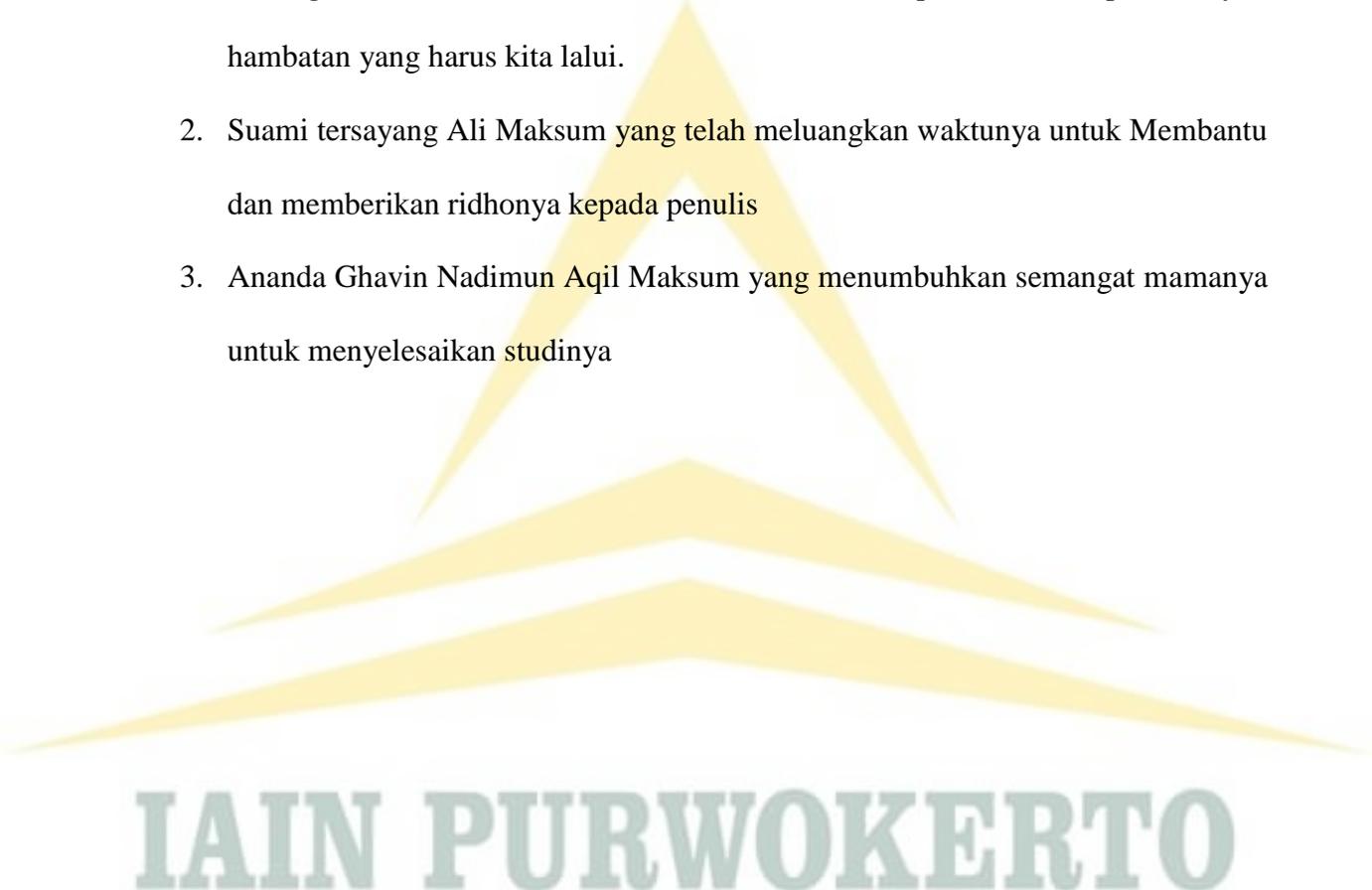


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan dan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Dahid dan Ibunda Siti Maemunah tersayang yang telah memberikan dukungan dan selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis meskipun banyak hambatan yang harus kita lalui.
2. Suami tersayang Ali Maksun yang telah meluangkan waktunya untuk Membantu dan memberikan ridhonya kepada penulis
3. Ananda Ghavin Nadimun Aqil Maksun yang menumbuhkan semangat mamanya untuk menyelesaikan studinya



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum wrwb...

Bismillahirrahmaanirrahim...

Segala puji hanya bagi Allah SWT, *Rab* semesta alam Yang Maha Meridhoi semua perbuatan manusia, *Alhamdulillah* penulis ucapkan karena atas karunia rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SMP N 2 Warungpring Pemalang”**, dengan baik tanpa banyak menemui kendala.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kelak, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa *istiqomah* berada di jalan-Nya. Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan yang melelahkan dalam penyelesaian skripsi ini akan lebih berarti dengan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.Si., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Hizbul Muflihin M.Pd., Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Sumiarti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. Sokhaeron, S.Pd. selaku kepala SMP N 2 Warungpring yang telah memberikan izin tempat penelitian dalam pembuatan skripsi.
11. Bapak dan Ibu Guru serta tenaga administrasi di SMP N 2 Warungpring yang telah membantu dalam mencari data yang penulis butuhkan.
12. Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Dahid dan Siti Maemunah selaku orang tua penulis.
14. Suami tersayang Ali Maksum yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi.

15. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Kepada semuanya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penulis sertai dengan doa, semoga atas segala kebaikan amal kalian dapat diterima dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Harapan penulis adalah bahwa proses yang selama ini penulis jalani semoga bermanfaat di kemudian hari sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sifat kesempurnaan, baik dari segi substansi maupun metodologi. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb...

Purwokerto, 23 Oktober 2014

Penyusun,

IAIN PURWOKERTO

Umi Khalimatus Sa'diyah

NIM. 102333006

PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMP N 2 WARUNGPRING PEMALANG

Umi khalimatus sa'diyah (102333006)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidik merupakan agen terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan, untuk itu peningkatan mutu tenaga pendidik itu menjadi tombak utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Tenaga pendidik (guru) mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermanfaat dan professional.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan (*field research*) dengan teknik analisis non statistik (*analisis deskriptif*) yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dikorelasikan dengan teori-teori yang ada. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang.

Dari analisis yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mutu tenaga pendidik SMP N 2 Warungpring Pemalang dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari empat standar kompetensi yang dimiliki pendidik yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang meliputi:
 - a. Peningkatan kompetensi paedagogik melalui : Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Seminar, Workshop, Studi Banding dan Supervisi.
 - b. Peningkatan kompetensi profesional melalui : Sertifikasi serta Pendidikan dan Pelatihan.
 - c. Peningkatan kompetensi kepribadian melalui: Menerapkan disiplin waktu, disiplin beribadah dan disiplin mengajar, Menerapkan berbagai kegiatan antara lain upacara bendera, rapat rutin dan pembekalan, Menerapkan peraturan bagi pendidik untuk berpakaian rapi, sopan dan menerapkan seragam. Kepala sekolah mengadakan percakapan dengan tenaga pendidiknya untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik terhadap siswa, maupun terhadap sesama pendidik ataupun masalah pembelajaran.
 - d. Peningkatan kompetensi sosial melalui : Pembinaan keakraban, pengajian bersama dan mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat.

Kata Kunci: Mutu Tenaga Pendidik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II PENIGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK	
A. Guru Sebagai Tenaga Pendidik.....	15
B. Mutu Tenaga Pendidik.....	19
C. Standar Mutu Tenaga Pendidik	21
D. Profesionalisme Tenaga Pendidik.....	26
E. Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik.....	29
F. Pihak-pihak yang Terkait Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik..	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	48
E. Metode Analisis Data.....	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP N 2 Warungpring Pemalang.....	52
1. Profil Umum SMP N 2 Warungpring Pemalang	52
2. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Warungpring Pemalang	52
3. Visi dan Misi SMP N 2 Warungpring Pemalang.....	54
4. Struktur Organisasi SMP N 2 Warungpring Pemalang	55
5. Keadaan Pendidik	66
6. Sarana dan Prasarana	67
7. Prestasi yang Pernah Diraih	68
B. Penyajian Data Tentang Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang	69
C. Analisis Data Tentang Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang	81
D. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	85

BAB V PENUTUP

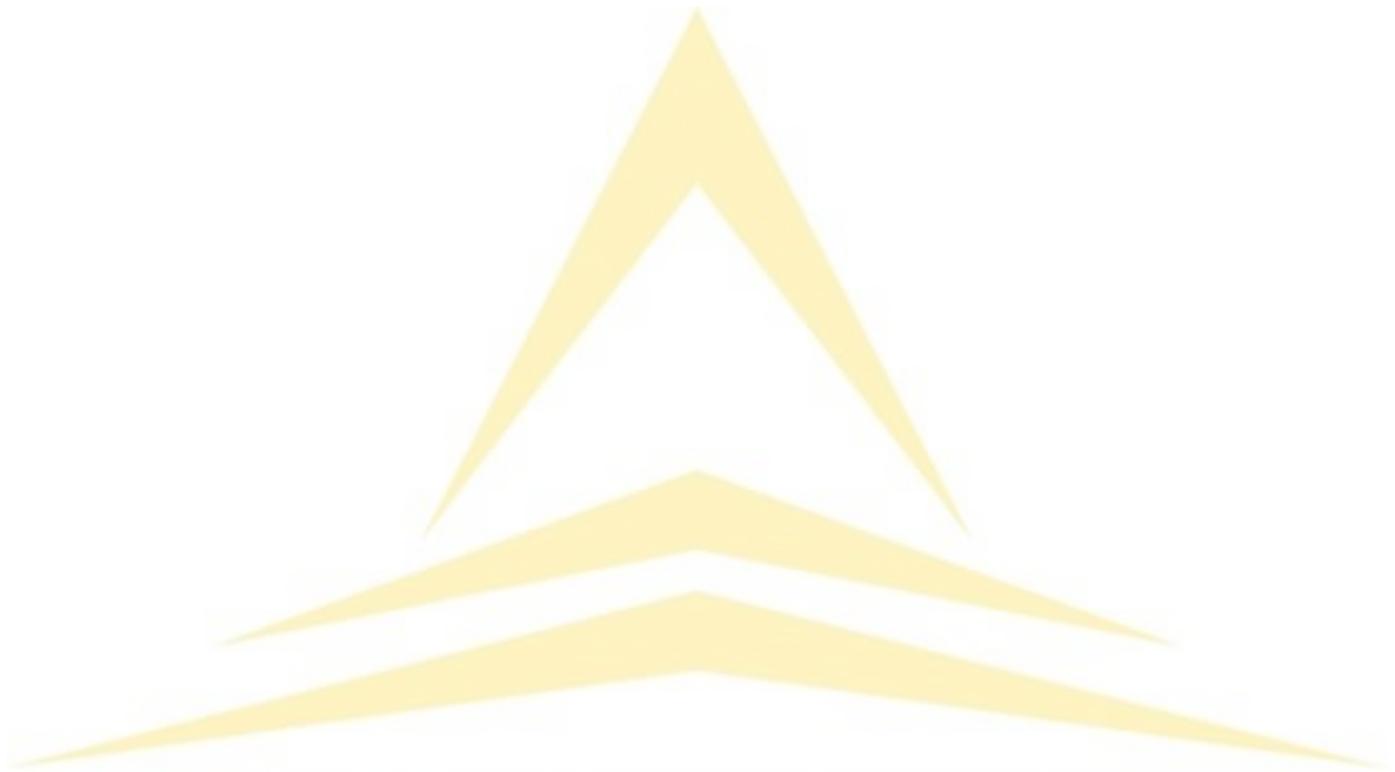
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88

C. Penutup	89
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah hal yang asing terdengar bagi masyarakat. Juga semua telah sepakat bahwa pendidikan dibutuhkan oleh semua orang. Tapi dalam kenyataan kita sering lupa bahwa pendidikan saat ini khususnya dari kualitasnya tidak sebagus negara-negara lain. Untuk mengantisipasi perubahan-perubahan dan tantangan yang semakin besar. Maka lembaga pendidikan mengupayakan beberapa cara untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas. Segala keberhasilan pun tidak lepas dari segala kondisi.

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun, upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju. Pendidikan sangat menentukan keberhasilan bangsa dalam mencapai tujuannya. Semakin berkembang pendidikan dalam suatu bangsa maka bangsa itu akan mudah untuk maju dan berkembang pula. Jadi jika suatu negara ingin maju maka salah satu caranya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikannya.

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah selalu memperbaharui dan mengembangkan kurikulum yang sudah ada, misalnya seperti yang sedang menjadi topik terkini yaitu diberlakukanya kurikulum 2013 yang sebelumnya dari kurikulum KTSP. Dengan kurikulum yang selalu diperbaharui pemerintah berharap akan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Guru merupakan posisi yang penting dalam dunia pendidikan khususnya dilembaga pendidikan formal. Dilembaga pendidikan formal guru memainkan fungsi dan tugas multiperan, yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan sekaligus orangtua yang memberikan bimbingan, pengajaran, pendidikan dan pelatihan bagi para siswanya. Tugas dan fungsinya akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan (Sudarwan Danim, 2002: 15).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini harus dibarengi dengan peningkatan mutu tenaga pendidik dan pendidikan dalam segi rekrutmen, kompetensi dan manajemen pengembangan sumber daya manusianya.

Brandt menyatakan bahwa pendidik merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada dititik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana prasarana hanya akan berarti apabila melibatkan pendidik (Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, 2001: 262).

Pemerintah mengupayakan peningkatan mutu dan kompetensi guru melalui undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Harapannya melalui undang-undang ini ada jaminan atas profesionalisme, perlindungan, kesejahteraan dan sistem karir yang jelas bagi guru sehingga dapat menjadi modal dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan (Skripsi Eko Purnomo, 2010: 2). Di dalam UU ini diamanatkan bahwa tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, Sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kebijakan prioritas dalam rangka pemberdayaan guru/pendidik saat ini adalah peningkatan kualifikasi, peningkatan kompetensi, sertifikasi guru, pengembangan karir, penghargaan dan perlindungan, perencanaan kebutuhan guru, tunjangan guru, dan masalah tambahan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yaitu tempat menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik secara terorganisir, mempunyai peranan strategis dalam memberikan pendidikan sadar berkonstitusi bagi peserta didiknya. Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu memberikan penerangan kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran berkonstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai usaha mempersiapkan generasi mendatang, maka sudah jelas diperlukan berbagai usaha persiapan yang mengarah pada proses penyadaran berkonstitusi kepada warga negara. Oleh karena itu pendidikan harus diberikan sejak dini, dalam hal ini sebagai wahana efektifnya ialah melalui sekolah.

Selain kurikulum, pendidik juga memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Karena sehebat dan secanggih apapun kurikulum itu tidak akan dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien tanpa dibarengi dengan pendidik yang bermutu. Untuk itu, pendidik diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru maka ia tidak akan berkompoten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya tidak akan maksimal.

Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan merupakan hal atau sesuatu yang mustahil pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula. Merupakan sesuatu yang mustahil pula terjadi proses pendidikan yang bermutu jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalianya (Nana Syaodih sukmadinana, 2006: 7). Jadi pendidik menjadi salah satu penunjang untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan upaya peningkatan mutu pendidik. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memenuhi sasaran yang diharapkan tanpa dimulai dengan peningkatan mutu pendidik. Perbaikan mutu berkelanjutan harus menjadi salah satu paradigma peningkatan mutu tenaga pendidik di sekolah. Melalui peningkatan mutu pendidik diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan,

melalui optimalisasi tenaga pendidik, yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Profesi tenaga pendidik bukan sekedar wahana untuk menyalurkan hobi atau sebagai pekerjaan sampingan, akan tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Sebagai tenaga profesional tenaga pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran disekolah (Zainal Aqib, 2002: v).

Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan pendidikan sudah sejak lama menjadi komitmen Departemen Pendidikan Nasional. Salah satu sasaran upaya tersebut adalah meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pencapaian sasaran tersebut harus dapat dilihat dari bertambah profesionalnya penampilan tenaga pendidik dan bertambah optimumnya proses belajar siswa. Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar (Hamzah B.Uno, 2011: 18).

Pengembangan profesionalisasi guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi, kelompok guru, maupun individu guru sendiri. Menurut danim dari perspektif institusi, pengembangan guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara dan meningkatkan kualitas staf dalam memecahkan masalah-masalah keorganisasian. Selanjutnya dikatakan pengembangan guru atau tenaga pendidik berdasar kebutuhan institusi adalah penting, namun hal yang lebih penting adalah berdasar kebutuhan individu tenaga pendidik untuk menjalani proses

profesionalisasi. Karena substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut ruang dan waktu, guru atau tenaga pendidik dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya (Udin Syaefudin Saud, 2011: 98).

Guru atau tenaga pendidik yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dan dihayati, dan dikuasai oleh guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru atau tenaga pendidik berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian , kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” (Udin Syaefudin Saud, 2011: 49).

Begitu pentingnya peran tenaga pendidik didalam sebuah lembaga pendidikan, oleh karenanya peningkatan mutu tenaga pendidik yang berorientasi terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik disekolah membutuhkan cara yang tepat dan perlu terobosan baru, sehingga dapat menghasilkan tenaga guru yang berkualitas. Tentunya jika peningkatan mutu tenaga pendidik telah dilakukan maka sekolah akan mampu menciptakan lulusan yang bermutu pula.

Peningkatan mutu tenaga pendidik tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Untuk menghindari penyimpangan, kepala sekolah perlu melakukan kegiatan supervisi dan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan peningkatan mutu yang dilakukan disekolah. Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin

pendidikan disekolahnya berhak memberi arahan, bimbingan, dukungan dan teguran kepada guru atau pendidik dan tenaga lainnya jika ada kegiatan yang tidak sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan (Depdiknas, 2001: 45).

SMP N 2 Warungpring adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, untuk dapat membangun dan menciptakan kemampuan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Walaupun belum sepenuhnya dapat mewujudkan cita-citanya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan disadari pula bahwa hal ini menjadi tanggung jawab seluruh tenaga pendidik yang ada di SMP N 2 Warungpring yang meliputi semua unsur yang terlibat secara aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak sokhaeron, S. Pd yang penulis lakukan pada tanggal 21 September 2013, diperoleh informasi bahwa saat ini sekolah SMP N 2 Warungpring Pecalang, mempunyai tenaga pendidik yang cukup dan mayoritas berpendidikan sarjana, namun demikian mereka selalu berusaha untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dengan melakukan berbagai upaya dan program yang dilakukan baik disekolah maupun luar sekolah.

SMP N 2 Warungpring merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem manajemen peningkatan mutu bagi tenaga pendidiknya. Sistem ini direncanakan dan dikelola oleh bagian kepegawaian dengan maksud memberikan perlindungan dan penghargaan kepada guru atau tenaga pendidik atas kerjanya

selama ini. Disamping itu, adanya peningkatan mutu tenaga pendidik akan meningkatkan kompetensi para pendidik, menumbuhkan semangat kerja dan memotivasi tenaga pendidik untuk selalu meningkatkan kualitasnya.

Dari uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Kabupaten Pematang Jaya.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik

Menurut Husaini Utsman yang menyimpulkan pendapat *doming*, *jurana* dan *scorby* yang disebut mutu adalah produk atau jasa yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan memuaskan pelanggan.

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan (Depdiknas, 2001: 25).

Peningkatan mutu yang penulis maksud disini adalah proses, cara atau upaya untuk mencapai suatu maksud dengan menggunakan tenaga ataupun pikiran menuju kearah yang lebih baik lagi.

Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, *tutor*, instruktur, fasilitator dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2011: 230).

Guru atau pendidik adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai (Cece Wijaya, 1992: 23).

Sehingga yang dimaksud dengan mutu tenaga pendidik adalah suatu kemampuan dasar atau kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dalam memenuhi kebutuhan *stake holders*. Jadi peningkatan mutu tenaga pendidik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

2. SMP N 2 Warungpring Pemalang

SMP N 2 Warungpring Pemalang yang penulis maksud merupakan pendidikan formal tingkat menengah yang berada dibawah naungan Dindikpora, berlokasi di Jln. Welut Putih No. 92 Pamulihan Warungpring Pemalang. SMP N 2 Warungpring Pemalang merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan upaya untuk peningkatan mutu tenaga pendidiknya. Untuk tahun pelajaran 2013-2014 tenaga pendidiknya berjumlah 17 orang.

Berdasarkan pada batasan istilah diatas, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang dengan maksud untuk mengetahui bagaimana upaya

yang dilakukan untuk Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMP N 2 Warungpring.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMP N 2 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah dan memperkaya wacana pendidikan dan khazanah keilmuan islam khususnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu tenaga pendidik.
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang.
- c. Dapat menambah wawasan penulis tentang peningkatan mutu tenaga pendidik.

E. Telaah Pustaka

Adapun yang menjadi bahan telaah pustaka pada penelitian ini antara lain yaitu:

1. Udin Syaefudin Saud dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Profesi Guru* menyatakan bahwa Pengembangan profesionalisasi guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi, kelompok guru, maupun individu guru sendiri. Karena substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut ruang dan waktu, guru atau tenaga pendidik dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi *paedagogik*, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi.
2. Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh saudara Eko Purnomo (2010) dalam skripsinya yang berjudul "*Peningkatan Karir Guru di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*". Skripsi ini lebih menitik beratkan tentang peningkatan karir guru dalam mencapai pekerjaan dan jabatan yang diinginkan dengan keterlibatan bagian kepegawaian berdasarkan usaha-usaha yang dilakukan dalam memperoleh peningkatan karir tersebut. Judul tersebut hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, perbedaanya terletak pada bidang garapannya yaitu penulis lebih menekankan bagaimana proses yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidiknya supaya dapat mencapai nilai keseluruhan yang lebih baik tidak hanya untuk peningkatan karir.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Suryaningrum (2009) dengan judul "*Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMP N SEKOMDA VII Kabupaten Banyumas*", pada penelitian tersebut menjelaskan peningkatan kompetensi guru. Penelitian tersebut menitikberatkan pada peningkatan kualifikasi akademik melalui penyetaraan ijazah. Peningkatan melalui dukungan sekolah terhadap keikutsertaan guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop-workshop dan seminar. Serta peningkatan berupa keaktifan guru dalam keikutsertaan organisasi. Skripsi tersebut hampir memiliki kesamaan. Perbedaannya penelitian yang menulis lakukan hanya terletak pada objek maupun lokasi penelitiannya.
4. Skripsi yang ditulis oleh saudari Listiawati Hayuningtyas (2011) dengan judul "*Peningkatan Mutu Tenaga Guru Di MTS Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas*". Pada penelitian tersebut menjelaskan tentang berbagai macam usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu tenaga guru. Dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis. Perbedaannya terletak pada objek, lokasi penelitiannya serta karakteristiknya. Dalam skripsi yang akan penulis lakukan penulis memilih menggunakan kata pendidik dari pada guru karena pendidik itu tidak hanya sekedar mengajar akan tetapi memberikan contoh atau tauladan.

Namun demikian, meskipun penelitian terdahulu ada yang menyinggung tentang peningkatan mutu tenaga guru, akan tetapi tidak sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga dari sinilah penulis kemudian

mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SMP N 2 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang”.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam skripsi ini maka perlu dikembangkan pokok pembahasan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian pertama skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar bagan serta tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan, terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Dan Sistematika Penulisan.

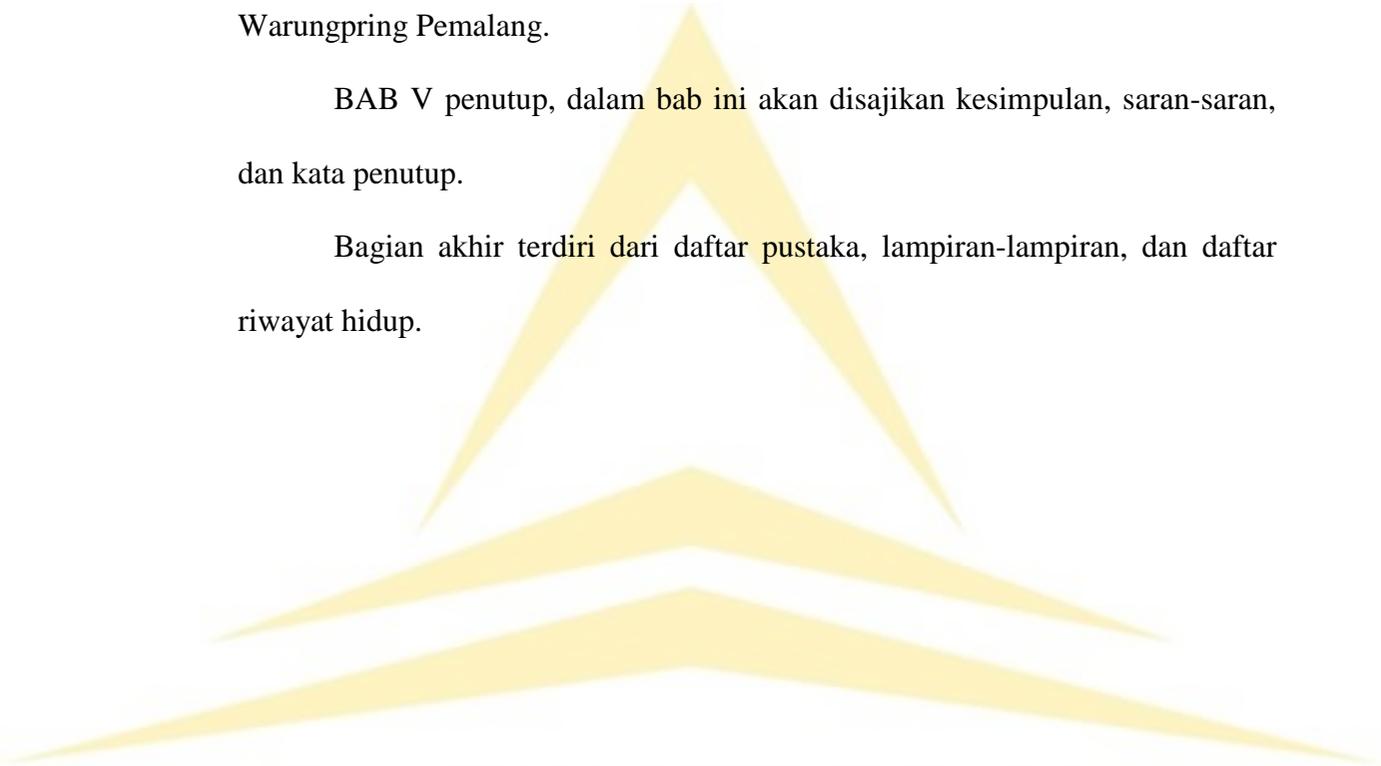
BAB II berisi tentang teori yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan mutu tenaga pendidik yang meliputi: Guru Sebagai Pendidik, Mutu Tenaga Pendidik, Standar Mutu Tenaga Pendidik, Profesionalisme Tenaga Pendidik, Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik, Pihak-Pihak yang Terkait dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik.

BAB III Membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Objek dan subjek penelitian, Metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV membahas tentang gambaran umum SMP N 2 Warungpring Pemalang yang terdiri dari profil umum, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik, mutu tenaga pendidik, sarana dan prasarana, prestasi yang pernah diraih oleh SMP N 2 Warungpring, penyajian data dan analisis data tentang peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang.

BAB V penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan upaya peningkatan mutu pendidikannya dan tenaga kependidikannya. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memenuhi sasaran yang diharapkan tanpa dimulai dengan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikannya.

Sebagai tenaga profesional, tenaga pendidik dituntut mengembangkan ilmunya, baik melalui belajar sendiri maupun melalui program pembinaan dan pengembangan yang dilembagakan oleh pemerintah atau masyarakat. Pembinaan merupakan upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik yang dapat dilakukan melalui kegiatan seminar, pelatihan, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang sudah cukup baik ini dibuktikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidikannya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang sudah terlaksana cukup baik, ini dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, diantaranya meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi paedagogik melalui : pendidikan dan Pelatihan (diklat), seminar, workshop, studi banding dan supervisi.
- b. Peningkatan kompetensi profesional melalui : sertifikasi dan mengikutkan pendidikan dan pelatihan .
- c. Peningkatan kompetensi kepribadian melalui: Menerapkan disiplin waktu, disiplin beribadah dan disiplin mengajar, Menerapkan berbagai kegiatan antara lain upacara bendera, rapat rutin dan pembekalan, Menerapkan peraturan bagi pendidik untuk berpakaian rapi, sopan dan menerapkan seragam. kepala sekolah mengadakan percakapan dengan tenaga pendidiknya untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik terhadap siswa, maupun terhadap sesama pendidik ataupun masalah pembelajaran.
- d. Peningkatan kompetensi sosial melalui : Pembinaan keakraban, pengajian bersama dan mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat.

B. Saran

1. Bagi pendidik

- a. Meskipun mutu tenaga pendidik sudah cukup baik, hendaknya pendidik harus lebih memperkuat kemauan dan tekadnya untuk terus meningkatkan mutunya.
- b. Kerja sama antar pendidik lebih ditingkatkan lagi baik kerja sama antar sesama pendidik di sekolah maupun dengan pendidi disekolah lain.

2. Kepala Sekolah

- a. Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik hendaknya dilakukan terus menerus dan berkesinambungan agar hasil yang dicapai dapat optimal.
- b. Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang sudah cukup baik, hendaknya kerjasama dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik tersebut diperluas lagi agar adanya inovasi sehingga tidak adanya rasa jenuh.
- c. Dalam membrikan motivasi terhadap pendidik perlu ditingkatkan lagi agar para pendidik mempunyai kesadaran yang lebih tinggi dalam meningkatkan mutunya.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa do'a, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amiin ya robbal'alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, zaenal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Cardoso Gomes, Faustin. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno, Haji. 2011. *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [Http: Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com.06/ 01/ 2014.](http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com.06/01/2014)
- [Http: Mitrakuliah.Blogspot.Com/upaya dan strategi peningkatan mutu. 06/01/ 2014.](http://Mitrakuliah.Blogspot.Com/upaya%20dan%20strategi%20peningkatan%20mutu.06/01/2014)
- [Http: alvyanto.blogspot.com. peningkatan mutu tenaga pendidik.06/ 01/2014.](http://alvyanto.blogspot.com/peningkatan%20mutu%20tenaga%20pendidik.06/01/2014)
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Musfah, Jijen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnomo, Eko. 2010. *Peningkatan Karir Guru di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- S.Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Surakhmad, Winarmo. 1994. *Pengantar Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Syaefudin saud, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Cece Dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Umi Khalimatus Sa'diyah
2. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 17 September 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Alamat : Majakerta, RT 01 RW 01
Kecamatan Watukumpul
Kabupaten Pemalang
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dahid
 - b. Ibu : Siti Maemunah
10. Riwayat Pendidikan
 - A. Pendidikan formal :
 - a. SD N 04 Majakerta, Tahun 1998-2004
 - b. SMP N 01 Watukumpul, Tahun 2004-2007
 - c. SMA N 1 Belik, Tahun 2007-2010
 - d. STAIN Purwokerto, Tahun 2010-2014
 - B. Pendidikan Nonformal :
 - a. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
Tahun 2010-2013

Purwokerto, 23 Oktober 2014

Umi Khalimatus Sa'diyah
NIM. 102333006